

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah dilakukan analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis (KEK) Dalam Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Periode Agustus Tahun 2021-Agustus 2022 Lebih dari setengahnya memiliki kepatuhan,
2. Kejadian BBLR periode Agustus tahun 2021 – Agustus 2022, berdasarkan data yang diperoleh peneliti, maka dijelaskan bahwa kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) di Puskesmas Sukasari Kabupaten Sumedang, didapatkan kurang dari setengahnya melahirkan BBLR dan lebih dari setengahnya melahirkan bayi normal (BBLN).
3. Hubungan Kepatuhan Ibu hamil Kekurangan Energi Kronis (KEK) dalam program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) terhadap kejadian Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Wilayah Puskesmas Sukasari Kabupaten Sumedang periode Agustus 2021 – Agustus 2022, berdasarkan uji statistik *Chi Square* dengan derajat kepercayaan sebesar 95% dinilai $\alpha = 0,05$, didapatkan P value = 0,001 dimana P value < 0,05, sehingga Hipotesa nol ditolak atau H_a diterima, dengan kata lain secara statistik terbukti adanya hubungan yang signifikan antara ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) dengan program Pemberian Makanan Tambahan

(PMT) dengan kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) di Puskesmas Sukasari Kabupaten Sumedang. Berdasarkan analisis odds ratio (OR) dengan tingkat kepercayaan 95%, didapat nilai OR 3,21 (CI 95%: 19.926-28.663) yang artinya ibu yang berstatus gizi KEK saat hamil mempunyai risiko 3.21 kali lebih besar melahirkan bayi BBLR dibandingkan dengan ibu yang saat hamil tidak KEK. Dengan kata lain, semakin patuh ibu hamil Kekurangan Energi Kronis (KEK) mengikuti kepatuhan Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) maka mengurangi resiko ibu melahirkan dengan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR).

B. SARAN

1. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang

Lebih meningkatkan lagi program-program perbaikan gizi ibu hamil serta pemahaman tentang gizi dan pola makan pada ibu hamil khususnya ibu hamil Kekurangan Energi Kronis (KEK) agar terhindar dari Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR)

2. Bagi Wilayah Kerja Puskesmas Sukasari

Lebih meningkatkan penyuluhan – penyuluhan kepada ibu hamil agar rutin melakukan pemeriksaan kehamilan sejak Trimester I sampai Trimester III kehamilan dan memberikan informasi mengenai makanan dan gizi ibu hamil, peningkatan program PMT di puskesmas dan posyandu-posyandu.

3. Bagi Bidan

Bidan atau tenaga kesehatan agar lebih meningkatkan lagi penyuluhan dan bimbingan kepada ibu hamil khususnya ibu hamil KEK tentang pentingnya mematuhi program PMT secara berkala serta melakukan pengawasan pada ibu hamil KEK yang berpotensi melahirkan BBLR.

4. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang hubungan ibu hamil KEK dalam program PMT terhadap terjadi BBLR serta memahami proses penelitian ilmiah dan kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan acuan dan menjadi bahan perbandingan untuk melakukan penelitian selanjutnya serta mengambil variable yang berbeda yang lebih kuat dan lebih homogen seperti usia, peretas, KEK, PMT dan BBLR.